

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Demografi Desa

1. Letak dan Luas wilayah

Desa Talang Mulya merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Hurun Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang terletak kurang lebih 70 km dari pusat pemerintahan kecamatan. Desa Talang Mulya mempunyai luas 654 Ha. Sebagian wilayah Desa Talang Mulya terdiri dari pegunungan dan perbukitan, ketinggian rata-rata 1400 m dari permukaan laut.

2. Iklim

Iklim Desa Talang Mulya sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia adalah beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Talang Mulya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Curah Hujan rata-rata di desa ini berkisar antara 2000-3000 mm/th. Jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 20-30 °C.

B. Keadaan Sosial Desa

1. Jumlah Penduduk

Desa Talang Mulya berdasarkan sensus penduduk tahun 2012 mempunyai jumlah penduduk sebesar 1340 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 705 orang dan

jumlah penduduk perempuan 635 orang. Jumlah kepala keluarga 338 KK dan jumlah keluarga miskin 150 KK yang tersebar dalam 3 (tiga) dusun dengan rincian yang dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah penduduk masing-masing dusun

NO	Nama Dusun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1	Talang Mulya	568	42,39
2	Talang Baru	271	20,22
3	Umbul Lapang	501	37,39
Total		1.340	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

2. Tingkat pendidikan penduduk Desa Talang Mulya

Tingkat pendidikan sebagian besar penduduk Desa Talang Mulya masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang sebagian besar hanya menyelesaikan pendidikannya hingga Sekolah Dasar (SD), bahkan ada pula yang tidak lulus SD. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat, karena pendidikan tertinggi yang ditamatkan merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Talang Mulya Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dijelaskan pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat pendidikan Desa Talang Mulya

NO	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Jumlah Penduduk Buta Huruf	2	0,19
2	Jumlah Penduduk pra sekolah dan masih sekolah	308	30,02
3	Jumlah penduduk tidak tamat SD	310	30,21
4	Jumlah Penduduk tamat SD	308	30,02
5	Jumlah Penduduk tamat SMP	52	5,07
6	Jumlah Penduduk tamat SLTA	40	3,90
7	D-3	4	0,39
8	S-1	2	0,19
Total		1.026	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

3. Keadaan Ekonomi Desa

Desa Talang Mulya merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Hasil pertanian/perkebunan yang mendominasi adalah kopi, kakao, kemiri, durian dan tanaman perkebunan lainnya, hal ini dikarenakan lahan yang dikelola masyarakat merupakan kebun campuran. Rincian mata pencaharian penduduk Desa Talang Mulya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Mata pencaharian penduduk Desa Talang Mulya

NO	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	300	78,95
2	Pedagang	50	13,16
3	Buruh Tani	30	7,89
Total		380	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

4. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Talang Mulya sebagian besar diperuntukan untuk tanah pertanian/perkebunan kakao, kopi, kelapa, pisang dan hanya sebagian kecil

diperuntukan untuk lahan palawija. Rincian penggunaan lahan tanah di Desa Talang Mulya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pola penggunaan tanah Desa Talang Mulya

NO	Jenis Lahan/Tanah	Jumlah (ha)	Persentase (%)
1	Tanah Perkebunan Rakyat	520,0	20,23
2	Tanah Tegalan/ladang	-	0,00
3	Tanah Pesawahan	5,0	0,19
4	Tanah Pemukiman Penduduk	125,0	4,86
5	Tanah Lahan Perkantoran	1,0	0,04
6	Lahan Lapangan	1,0	0,04
7	Tanah Hutan Lindung	1.918,5	74,64
Total		2.570,5	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

5. Kepemilikan Ternak

Sebagian besar masyarakat Desa Talang Mulya beternak ayam, hal ini dikarenakan modal yang diperlukan untuk beternak ayam tidak besar, terlebih lagi masa pertumbuhan ayam tidak terlalu lama sehingga dapat cepat dijual. Sedangkan masyarakat yang beternak sapi masih sangat jarang padahal kondisi di Desa tersebut banyak terdapat rumput yang dapat digunakan sebagai pakan sapi. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Talang Mulya dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 10. Data kepemilikan ternak oleh penduduk Desa Talang Mulya

NO	Jenis Hewan Ternak	Jumlah (ekor)	Persentase (%)
1	Ayam	2.520	59,17
2	Kambing	964	22,63
3	Itik	235	5,52
4	Bebek	500	11,74
5	Sapi	5	0,12
6	Domba	35	0,82
Total		4.259	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

6. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Talang Mulya masih sangat memprihatinkan, hal ini dapat dilihat dari keadaan jalan desa yang masih jalan tanah berbatu sehingga pada musim hujan jalan tersebut sulit untuk dilewati karena licin. Sarana lainnya seperti Sekolah Dasar (SD) bangunannya sudah sangat tua sehingga perlu adanya pembangunan sarana dan prasarana di desa ini.

Tabel 11. Prasarana desa yang dimiliki Desa Talang Mulya

NO	Prasarana Desa	Jumlah
1	Jalan Desa	2,2 Km
2	Balai Desa	1 unit
3	Sekolah Dasar (SD)	2 unit
4	Perumahan SD	3 unit
5	MTs	-
6	Poskesdes	1 unit
7	Masjid	2 unit
8	Mushola	2 unit

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

7. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Pemerintah Desa Talang Mulya dibagi menjadi 3 (tiga) dusun atau Rukun Warga (RW) dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 9 (sembilan) dan jarak antar dusun berkisar $\frac{1}{2}$ km sampai 1 km. Pembagian wilayah pemerintah Desa Talang Mulya adalah Dusun Talang Mulya dengan 4 RT, Dusun Talang Baru dengan 2 RT dan Dusun Umbul Lapang dengan 3RT.

C. Potensi Sumber Daya Desa Talang Mulya

1. Potensi Sumber Daya Alam Desa Talang Mulya

Potensi sumber daya alam Desa Talang Mulya sangat melimpah, hal ini dikarenakan lokasi desa ini sangat dekat dengan hutan, sehingga desa ini memiliki sumber daya alam seperti sungai, perkebunan yang luas, air terjun. Sebagian dari penduduk desa ini memanfaatkan air sungai menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), hal ini menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam didesa ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Talang Mulya diuraikan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Potensi sumber daya alam Desa Talang Mulya

NO	Jenis potensi	Jumlah
1	Luas Desa (ha)	654,00
	- Tanah sawah setengah teknis	5,00
	- Tanah perkebunan rakyat	520,00
	- Tanah pemukiman penduduk	125,00
	- Tanah lahan lapangan	1,00
	- Tanah lahan perkantoran	0,25
	- Hutan lindung	1.918,50
2	Luas perkebunan (ha)	
	- Kopi	150,00
	- Cengkeh	2,00
	- Kakao	358,00
	- Pisang	10,00
3	Sumber daya air (buah)	
	- Sungai	5,00
	- Mata air	6,00
	- Sumur gali	50,00
	- Air terjun	5,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia Desa Talang Mulya sangat melimpah, hal ini dikarenakan desa ini didominasi masyarakat yang masih dalam usia produktif, tetapi perlu peningkatan baik secara pendidikan formal maupun pelatihan keterampilan sehingga dapat mengelola sumber daya alam dengan baik. Potensi sumber daya manusia Desa Talang Mulya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Potensi sumber daya manusia

NO	Rentang usia (tahun)	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1	< 1	110	9,34
2	1-5	211	17,91
3	6-10	195	16,55
4	11-17	152	12,90
5	18-25	137	11,63
6	26-30	143	12,14
7	31-40	116	9,85
8	41-58	57	4,84
9	>58	57	4,84
Total		1.340	100,00

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

3. Potensi Sarana dan Prasarana Desa Talang Mulya

Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Talang Mulya sudah cukup banyak, tetapi perlu adanya pengembangan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana tersebut sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Potensi sarana dan prasarana Desa Talang Mulya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Potensi sarana dan prasarana Desa Talang Mulya

N0	Jenis sarana prasarana	Jumlah
1	Jalan desa (km)	
	- Jalan aspal	2
	- Jalan oderlag	2
	- Jalan tanah	1
2	Prasarana air bersih (unit)	
	- Sumur gali	30
	- Mata air	6
3	Prasarana pemerintah (unit)	
	- Balai desa	1
4	Prasarana peribadatan (unit)	
	- Masjid	2
	- Mushola	2
5	Prasarana kesehatan (unit)	
	- Poskesdes	1
	- Posyandu	-
6	Sarana kesehatan (orang)	
	- Bidan desa	1
	- Dukun bayi terlatih	5
	- Kader kesehatan	3
	- Kader posyandu	5
7	Prasarana pendidikan (unit)	
	- SD	2
	- Perumahan SD	3
	- Mts	-
	- TPA	-
8	Prasarana penerangan (KK)	
	- PLN	109
	- Diesel/genset	5
	- Lampu minyak	150
	- Tenaga surya	25
	- Kincir angin/mikrohidro	75
9	Prasarana keamanan (unit)	
	- POS kamling	7

Sumber: Profil Desa Talang Mulya, 2012.

D. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman

1. Letak Geografis dan Administrasi

Kawasan Tahura WAR mencakup luas areal 22.249,31 ha secara geografis terletak diantara $105^{\circ} 02' 42,01''$ s/d $105^{\circ} 13' 42,09''$ BT dan $05^{\circ} 23' 47,03''$ s/d $05^{\circ} 30' 34,86''$ LS. Berdasarkan administrasi pemerintahan kawasan ini berada di lintas Kota Bandarlampung dan Kabupaten Pesawaran (dahulu masuk Kabupaten Lampung Selatan), dengan 7 (tujuh) wilayah kecamatan. Kawasan Tahura yang masuk Kota Bandar Lampung \pm seluas 300 ha diwilayah Kecamatan Teluk Betung Barat, Teluk Betung Utara dan Kecamatan Kemiling. Selebihnya \pm 21.949,31 ha berada di Kabupaten Pesawaran, meliputi; Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Way Lima dan Kecamatan Kedondong.

2. Letak, Luas, dan Batas Kawasan

Tahura WAR memiliki panjang batas keliling 106.665,80 meter, terdiri dari batas buatan (pal batas B/THR) sepanjang 83.191,31 meter, dan batas alam (sungai) 17.985,56 m serta batas enclave (buatan) 5.488,93 meter (untuk enclave I sepanjang 3.615,82 m dan enclave II sepanjang 1.873,11 m). Jumlah pal batas buatan (B/THR) sebanyak 1.050 pal dan pal batas enclave 50 pal (enclave I sebanyak 20 pal dan enclave II sebanyak 30 pal).

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengelolaan Tahura Wan Abdul Rachman, maka berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan, kawasan Tahura Wan Abdul Rachman dibagi habis menjadi blok-blok pengelolaan, yaitu:

- a. *Blok Koleksi tumbuhan*, sesuai dengan fungsi Tahura pada blok ini diarahkan untuk koleksi tanaman asli dan bukan asli serta langka atau tidak langka.
 - b. *Blok Pemanfaatan*, bentuk pemanfaatan dalam kawasan Tahura adalah untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan wisata alam, pada blok ini juga dapat dibangun sarana dan prasarana kegiatan tersebut (Maksimal 10% dari luas blok pemanfaatan)
 - c. *Blok Perlindungan*, bagian dari kawasan Tahura sebagai tempat perlindungan jenis tumbuhan, satwa dan ekosistem serta penyangga kehidupan.
 - d. *Blok lainnya (Pendidikan, penelitian, dan social forestry)*, pada blok ini dapat dilakukan aktivitas pendidikan dan penelitian serta pengelolaan hutan bersama masyarakat terbatas dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah konservasi.
3. Keadaan Topografi

Kawasan Tahura WAR dibentuk oleh daerah perbukitan dan pegunungan dengan topografi kawasan bervariasi mulai dataran landai, curam dan sangat curam. Dataran landai meliputi kawasan dengan luas ± 675 ha, bergelombang - agak curam ± 3.650 ha dan curam $\pm 17.924,31$ ha.

4. Ketinggian

Kawasan ini memiliki ketinggian mulai 50 meter s/d 1661 meter dari permukaan air laut (dpl). Daerah tertinggi terdapat di puncak Gunung Pesawaran (1.661 meter), Gunung Betung (1.240 meter) dan Gunung Tangkit Ulu Padang Ratu (1.660 meter).

5. Hidrologi

Kawasan Tahura WAR merupakan wilayah *Catchment Area* (tangkapan air) dari beberapa sungai/anak sungai yang terdapat di kawasan ini. Dibagian selatan kawasan mengalir sungai Way Sabu yang merupakan aliran sungai yang cukup panjang dikawasan ini dan bermuara di Teluk Ratai. Sungai Way Ngeluk, Way Langka dan Way Berenung yang bermuara di sungai Way Sekampung terdapat dibagian utara kawasan. Sedangkan Way Semah, Way Harong, Way Padang Ratu, Way Kedondong dan Way Awi merupakan sungai/anak sungai yang terdapat di barat kawasan. Disisi Timur kawasan mengalir sungai/anak sungai Way Balak, Way Betung, Way Jernih dan Way Simpang Kanan, dll.

6. Geologi

Daerah kawasan Tahura WAR dibentuk dari komposisi geologi basalt endesit dan lapisan tufa intermedier dengan bahan plato basalt dan sedikit endapan kwarter dan sedimen tufa masam. Dari komposisi geologi tersebut, jenis tanah yang dibentuk dikawasan Tahura terdiri dari jenis tanah andosol coklat kekuningan, jenis tanah latosol cokelat tua kemerahan dan latosol kemerahan.

7. Aksesibilitas

Tahura Wan Abdul Rachman relatif mudah dicapai dari Kota Bandarlampung karena dilingkari oleh poros jalan Kota Bandarlampung ke Padang Cermin (kota kecamatan) sepanjang ± 40 Km di sebelah selatan kawasan, dan rute jalan raya Kota Bandarlampung – Gedong Tataan – Kedondong (kota kecamatan) sepanjang ± 50 Km di sebelah utara kawasan. Dengan demikian untuk mencapai bagian tertentu dari kawasan ini seperti air terjun di Hurun, Wiyono dan lokasi *Youth*

Camp Center (areal wisata perkemahan) dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat (mobil) dan kendaraan roda dua (sepeda motor), dengan waktu tempuh \pm 30 menit. Beberapa areal lain seperti lokasi pemanfaatan hutan kemasyarakatan (*social forestry*) di lokasi Sumber Agung dapat ditempuh \pm 15 menit (jarak \pm 15 Km).